

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, peneliti melihat bahwa pembelajaran PAI menggunakan *e-learning* cukup efektif untuk diterapkan di sekolah kejuruan terlepas dari kurang maksimalnya penerapan karena kendala yang di temukan. semua yang terlibat dalam mempersiapkan pembelajaran *e-learning* sudah mengusahakan semaksimal mungkin dalam persiapan pembelajarannya, dari pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran.

Dalam pra pembelajaran, guru PAI menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran juga materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Saat penerapan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* berlangsung, guru mengkombinasikan media yang di gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Media tersebut berupa *Zoom* sebagai media untuk menyampaikan materi melalui tatap muka virtual, dan *Google Classroom* dan *WhatsApp* sebagai media untuk mengelola pembelajaran secara daring yang berupa penugasan, penguasaan materi, dan pemantauan hasil belajar.

Selanjutnya usai pembelajaran guru melihat umpan balik dari siswa terhadap lembar tugas yang telah disajikan di media LMS.

2. Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

Pembelajaran berbasis *e-learning* efektif diterapkan di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang terlihat dari indikator perencanaan yang sudah dilakukan dengan baik seperti halnya diawali dengan rapat bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan operator untuk menyiapkan akses internet yang baik dan silabus pembelajaran berbasis *e-learning*.

Selanjutnya dalam perancangan dan pembuatan materi pihak sekolah menerapkan kebijakan yang berupa pembuatan materi yang fleksibel dan sesuai dengan kurikulum dan media elektronik yang ada, materi harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran *e-learning*, materi harus tersedia dan dapat diakses siswa tanpa terikat tempat dan waktu dan penyelenggaraan *e-learning* sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku.

Dalam penyampaian pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang guru selalu memperhatikan tampilan materinya, ketersediaan materi, dan kesesuaian dengan perancangan materi. Proses penyampaian materi dilakukan secara diskusi bersama melalui tatap muka virtual disertai dengan penyampaian materi dalam bentuk teks di LMS.

Pengkombinasian media ini bertujuan untuk menanggulangi kendala yang di hadapi berupa jaringan yang tidak stabil saat diskusi berlangsung.

Dengan interaksi yang memanfaatkan keseimbangan komunikasi interaksi *synchoronus* dan *asynchoronus* ketika pembelajaran berlangsung. Selanjutnya evaluasi pelaksanaan merujuk kepada standar mutu evalasi yang telah disepakati sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa guru sudah menerapkan perencanaan, pembuatan materi, interaksi, dan penyampaian materi dengan baik dan maksimal. Kemudian evaluasi juga dilihat dari sisi keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi yang didapatkan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah dapat menjadi gambaran tentang bagaimana persiapan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* ini, agar dapat dimaksimalkan kembali, dengan memberikan fasilitas pelatihan mengenai mekanisme penggunaan media *e-learning* kepada para guru.
2. Bagi guru hendaknya dapat menambah wawasan tentang persiapan materi yang dilakukan menggunakan media, agar lebih membiasakan diri dalam pembelajaran berbasis *e-learning*. Menjadi hal yang penting untuk dipahami

semua guru tentang bagaimana mempersiapkan materi yang menarik untuk disajikan kepada siswa.

3. Proses pembelajaran *e-learning* tidak serta merta ditinggalkan begitu saja ketika keadaan yang sudah membaik. Karena pembelajaran *e-learning* dapat dimanfaatkan sebagai media pelengkap dalam pembelajaran, yang mana dapat mempermudah proses pembelajaran ketika guru terkendala dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran *offline*.

C. Saran

1. Sekolah hendaknya mendiskusikan kembali terkait kebijakan-kebijakan tentang materi pelajaran yang di berikan ketika pembelajaran *e-learning* berlangsung, juga memantau kelangsungan pembelajaran yang di berikan guru untuk di evaluasi.
2. Pemerintah sudah seharusnya lebih gencar dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik dalam melakukan pembelajaran *e-learning*.
3. Guru kiranya dapat lebih kreatif dalam menyiapkan materi, juga media yang digunakan untuk pembelajaran *e-learning*. Agar pembelajaran bisa menyenangkan bagi siswa dan dapat dengan mudah di terima.